

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang Wilayah Kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama Pandemi COVID-19 Tahun 2022 didapat kesimpulannya sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden (58,7%) memiliki kunjungan kurang ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
2. Lebih dari setengah responden (50,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang Posyandu dan COVID-19 di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
3. Lebih dari setengah responden (53,3%) memiliki sikap yang positif terhadap kunjungan ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
4. Lebih dari setengah responden (56,0%) tidak yakin akan kegiatan Posyandu (kemampuan kader, kesehatan petugas pelaksana kegiatan Posyandu dan masyarakat yang berkunjung, fasilitas yang digunakan dan vaksin yang diberikan kepada balita) di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.

5. Lebih dari setengah responden (62,7%) bertempat tinggal dekat dengan tempat dilaksankannya kegiatan Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
6. Lebih dari setengah responden (56,0%) mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya terhadap kunjungan ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara keyakinan ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempat tinggal ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Nagari Sibarambang wilayah kerja

Puskesmas Paninjauan Kabupaten Solok selama pandemi COVID-19 tahun 2022.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan tenaga penyuluh bersama-sama kader Posyandu untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan, penempelan poster, pembagian leaflet kepada masyarakat terkhusus ibu yang mempunyai balita yang berkaitan tentang kegiatan Posyandu, tata cara pelaksanaan Posyandu di era COVID-19, manfaat Posyandu dan lain-lain, sehingga dengan cara ini dapat meningkatkan kunjungan ibu ke Posyandu.
2. Diharapkan untuk seluruh masyarakat terkhusus ibu yang mempunyai dan akan mempunyai balita untuk mencari tahu dan memahami informasi mengenai Posyandu.
3. Diharapkan kepada pelaksana kegiatan Posyandu untuk dapat melakukan kegiatan Posyandu yang lebih variatif, agar Posyandu tidak membosankan, seperti mengadakan lomba terkait ibu dan anak, menghias tempat dilaksanakannya Posyandu dengan balon-balon, dinding tempat dilaksanakannya Posyandu dicat dengan warna-warni, memberikan penghargaan bagi ibu yang rutin aktif berkunjung ke Posyandu yang dilihat dari jumlah kunjungannya yang paling banyak. Dan dapat memberikan contoh yang buruk kepada ibu balita mengenai akibat tidak dipantaunya tumbuh kembang dari balita atau kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada balita akibat tidak datangnya ke Posyandu, sehingga ibu merasa takut apabila tumbuh kembang si anak tidak dipantau secara teratur ke Posyandu.

4. Diharapkan kepada seluruh petugas Posyandu dan ibu serta balita yang berkunjung untuk mematuhi protokol kesehatan, sehingga ibu tidak ragu akan kesehatan dari masyarakat yang berkunjung maupun petugas Posyandunya
5. Diharapkan untuk melakukan penimbangan di tempat yang paling dekat dengan rumah ke Posyandu, dengan catatan kader melaporkan hasil penimbangan dan pengukurannya kepada kader yang bertanggung jawab di wilayah kerja ibu yang bersangkutan
6. Diharapkan kepada Wali Nagari untuk menyediakan sarana dan prasarana kegiatan Posyandu, seperti menyediakan tempat untuk dilaksanakannya kegiatan Posyandu perjorongnya, sehingga 2 kelompok Posyandu tidak dijadikan satu lagi.
7. Diharapkan kepada kader, untuk meningkatkan lagi kerjasamanya dengan pemangku adat, wali nagari, dan tokoh masyarakat lainnya, untuk bersama-sama menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan kegiatan Posyandu.

